



Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Mengevaluasi Karya Seni Rupa Menggunakan Teknik Scaffolding melalui Media LKPD

Wahyu Hidayat^{1*}

¹SMA Negeri 5 Kota Jambi

*E-mail: wahyuhidayat5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD; 2) sama-tidaknya penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD per kelompok sampel. Penelitian ini berlangsung di semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Populasi penelitian adalah 170 siswa kelas XII SMA Negeri 15 Kota Jambi; terbagi dari siswa kelas XII-IPS.1, siswa kelas XII-IPS.2, siswa kelas XII-IPS.3, siswa kelas XII-IPS.4, dan siswa kelas XII-IPS.5. Sampel penelitian adalah 120 siswa kelas XII SMA Negeri 15 Kota Jambi; terbagi dari siswa kelas XII-IPS.1, siswa kelas XII-IPS.2, siswa kelas XII-IPS.3, siswa kelas XII-IPS.4, dan siswa kelas XII-IPS.5. Jumlah ini ditetapkan berdasarkan formula yang dikembangkan Slavin. Untuk mengumpulkan data penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD digunakan teknik kuesioner yang disusun secara objektif dan sistematis. Data penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif melalui prinsip distribusi frekuensi dan persen terhadap skala nilai 1 sampai dengan 4. Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD berkategori jawaban sangat suka. Tidak terdapat perbedaan penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD per kelompok sampel.

Kata Kunci: penilaian siswa, mengevaluasi karya seni rupa, dua dimensi, teknik scaffolding, media LKPD

The Student Assessment of Learning to Evaluate Fine Art Works Using Scaffolding Techniques through LKPD Media

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) students' assessment of learning to evaluate two-dimensional works of art using scaffolding techniques through LKPD media; 2) whether or not the students' assessment of learning to evaluate two-dimensional works of art using the scaffolding technique through LKPD media per sample group. This research takes place in the even semester of the 2022/2023 school year. The study population was 170 students of class XII SMA Negeri 15 Jambi City; divided from students of class XII-IPS.1, students of class XII-IPS.2, students of class XII-IPS.3, students of class XII-IPS.4, and students of class XII-IPS.5. The research sample was 120 students of class XII SMA Negeri 15 Jambi City; divided from students of class XII-IPS.1, students of class XII-IPS.2, students of class XII-IPS.3, students of class XII-IPS.4, and students of class XII-IPS.5. This amount is set based on a formula developed by Slavin. To collect data on students' assessment of learning to evaluate two-dimensional works of art using scaffolding techniques through LKPD media, a questionnaire technique was used which was arranged objectively and systematically. Student assessment data on learning to evaluate two-dimensional works of art using scaffolding techniques through LKPD media were analyzed using descriptive statistical procedures through the principles of frequency and percent distribution on a value scale of 1 to 4. Student assessments of learning to evaluate two-dimensional works of art using scaffolding techniques through LKPD media in the category of very like answers. There is no difference in students' assessment of learning to evaluate two-dimensional works of art using the scaffolding technique through LKPD media per sample group.

Keywords: student assessment, evaluating works of art, two dimensions, scaffolding techniques, LKPD media

Submitted
29/05/2023

Accepted
30/05/2023

Published
31/05/2023

Citation	Hidayat, W. (2023). Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Mengevaluasi Karya Seni Rupa Menggunakan Teknik Scaffolding melalui Media LKPD. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, Volume 1, Nomor 2, Mei 2023, 119-130</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v1i2.13
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Seni Budaya menurut Kurikulum 2013 Revisi 2018 untuk SMA/SMK/MA berisi beberapa bidang ilmu. Bidang ilmu yang dimaksudkan ditunjukkan oleh pembagian daftar KI-KD yakni:

- 1) seni rupa;
- 2) seni musik;
- 3) seni tari;
- 4) teater;
- 5) rekayasa.

Khusus untuk bidang ilmu seni rupa kelas XII memuat 4 pasang KD. Satu di antara pasangan KD itu adalah:

- 1) KD-3.2 mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estesisnya;
- 2) KD-4.2 berkreasi karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan buku sekolah elektronik (BSE) untuk semua mata pelajaran kelompok wajib A dan kelompok wajib B. Oleh karena itu, buku pokok untuk mata pelajaran Seni Budaya di kelas XII SMA/SMK/MA adalah BSE Seni Budaya. Buku ini ditulis oleh Agus Budiman, Dewi Suryati Budiwati, dkk. (Revisi 2018). Melalui BSE tersirat dan tersurat jenis metode, pendekatan, teknik pembelajaran yang harus dilaksanakan. Buku ini secara umum memang layak digunakan karena mencakup semua bidang ilmu seni budaya. Namun demikian, sisi negatif buku ini pun terlihat yakni deskripsi materi setiap bidang ilmu tidak mendalam. Untuk bidang ilmu seni rupa, deskripsi materi termasuk kegiatan untuk latihan hanya berisi 7 halaman A4.

Sebagai guru Seni Budaya di SMA Negeri 5 Kota Jambi, pembelajaran di semester genap tahun 2022/2023 dicobakan menggunakan strategi yang berbeda. Teknik yang dipakai adalah teknik scaffolding (memfasilitasi para siswa untuk

mencapai tujuan pembelajaran) dan LKPD sebagai media yakni pengganti BSE Seni Budaya. Dengan kata lain, artikel ini berisi semacam variasi dalam pembelajaran baik dari segi strategi pembelajaran maupun dari bahan ajar. Untuk memenuhi pembelajaran objektif dalam hal penggunaan teknik ini, maka disusun materi khusus tentang mengevaluasi karya seni rupa dalam satu bahan tertulis dalam satuan LKPD (lembar Kegiatan Peserta Didik).

LKPD dalam artikel ini menjadi sangat strategis. Isinya bukan sekedar materi pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa melainkan juga memuat karakter pembelajaran yang mengacu kepada teknik scaffolding dari filsafat konstruktivisme. Artikel ini mencoba mendeskripsi penilaian para siswa terhadap kegiatan belajar-mengajar karya seni rupa dua dimensi. Oleh karena itu, artikel ini diberi judul 'Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Mengevaluasi Seni Rupa Menggunakan Teknik Scaffolding melalui Media LKPD'.

Berdasarkan uraian di atas, berikut ini dirumuskan masalah penelitian. Rumusan masalah penelitian yang dimaksud:

- 1) Bagaimanakah penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD bagi siswa kelas XII-IPS SMA Negeri 5 Kota Jambi?
- 2) Samakah penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD bagi siswa kelas XII-IPS SMA Negeri 5 Kota Jambi per kelompok sampel?

Sejalan dengan rumusan masalah, dihadirkan 2 tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang dimaksud dipaparkan di bawah ini:

- 1) mendeskripsikan penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi



- karya seni rupa dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD bagi siswa kelas XII-IPS SMA Negeri 5 Kota Jambi;
- 2) mendeskripsikan sama-tidaknya penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD bagi siswa kelas XII-IPS SMA Negeri 5 Kota Jambi per kelompok sampel.

Penelitian ini memiliki banyak manfaat. Pertama, bagi MGMP Seni Budaya jenjang SMA/MA/SMK, artikel ini berpotensi dijadikan bahan diskusi dalam rangka membahas berbagai strategi pembelajaran seni rupa. Kedua, bagi kepala SMA/MA/SMK, artikel ini berpotensi dijadikan bahan diskusi dalam rangka supervisi terhadap guru mata pelajaran Seni Budaya bidang ilmu seni rupa. Ketiga, bagi pengawas sekolah bidang seni rupa, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan perbincangan dalam rangka melakukan supervisi terhadap guru Seni Budaya untuk bidang ilmu seni rupa. Keempat, bagi para mahasiswa calon guru Seni Budaya, artikel ini juga memiliki manfaat yang tidak sedikit karena artikel ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam rangka penulisan artikel dan atau makalah sejenis guna memenuhi tugas-tugas perkuliahan.

Teknik scaffolding yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah suatu kegiatan pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa yang menerapkan pembelajaran model induktif terhadap siswa kelas XII-IPS SMA Negeri 5 Kota Jambi yang dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Teknik ini merupakan bagian dari filsafat konstruktivisme. Prinsip teknik scaffolding adalah memfasilitasi para siswa agar mampu mengevaluasi karya seni rupa melalui lembar tertulis yakni LKPD. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif maka disusun langkah-langkah

pembelajaran yang disertai dengan deskripsi materi dalam satuan LKPD.

Artikel relevan dengan artikel ini relatif banyak ditemukan di berbagai jurnal online. Di bawah ini disajikan beberapa artikel yang dimaksud yakni:

- 1) Mahroni (2023) menulis artikel dengan judul Stigma Tradisi Sasak dalam Seni Lukis Wisnu Aji Kumara. *Jurnal Kajian Seni*, 9(2), 228-243. DOI:110.22146/jksks.79839
- 2) Wijaya dkk. (2018) menulis artikel dengan judul Kajian Nilai Pendidikan Karakter dalam Simbolisme Visual Topeng Panji & Relevansinya pada Pembelajaran Apresiasi Seni Rupa di SMA. *Jurnal Kajian Seni*, 5(1), 45-64. DOI: <https://doi.org/10.22146/jksks.41883>
- 3) Kusumadewi dkk. (2023) menulis artikel dengan judul Eksplorasi Kain Poleng dan Pengaplikasian Teknik Hias Prada pada Busana Pesta Malam. *Ars: Jurnal Seni Rupa dan Disain*, 25(1), 39-46. DOI: <https://doi.org/10.24821/ars.v26i1.9354>

METODE

Penelitian ini dominan berjenis penelitian kuantitatif. Alasannya bahwa pengolahan data menggunakan penghitungan statistik (Bandur, 2014:61; Fraenkel dkk., 2012:113; Cresswel, 2014:78; Meleong, 2018:61; Kusumastuti & Khoirun, 2018:91; Chaedar, 2012:81; Anggito & Setiawan, 2018:52).

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Kota Jambi, Provinsi Jambi. Sekolah ini beralamat di Jl. Arif Rahman Hakim 50, Simpang IV Sipin, Kecamatan Telanai Pura, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Pada tahun 2021/2022 memiliki 36 rombel; 14 rombel kelas X, 12 rombel kelas XI, dan 10 rombel kelas XII. Total siswa 507 orang. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1975 dan NPSN

10504581 ini berakreditasi A yang tertuang di dalam sertifikat 458/BAN-SM/SK/2020.

Penelitian ini berlangsung di pertengahan semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Di awal kegiatan dilakukan berbagai persiapan penelitian seperti penyusunan LKPD yang berbasis teknik scaffolding. Awal kegiatan inti adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas XII-IPS.1, kelas XII-IPS.2, kelas XII-IPS.3, kelas XII-IPS.4, dan kelas XII-IPS.5. Di akhir kegiatan dilakukan analisis data statistik deskriptif melalui prinsip distribusi dan persen terhadap 4 kategori jawaban dalam kuesioner.

Populasi berjumlah 170 siswa kelas XII-IPS. Mereka terbagi dari 5 rombongan belajar. Jumlah ini merupakan jumlah siswa yang menyerahkan lembar tes formatif tentang mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi.

Sampel ditetapkan sebanyak 120 siswa. Penetapan jumlah sampel ini didasarkan kepada pendapat Slavin dalam (Razak, 2015:18) dan Setiawan (2007:9) tentang jumlah sampel minimum yang diperlukan dari sejumlah anggota populasi. Jumlah sampel ini terbagi dari kelompok sampel. Penarikan sampel dilakukan secara random tanpa pengembalian. Dengan demikian, peluang anggota populasi pada penarikan pertama relatif lebih kecil untuk tertarik menjadi anggota sampel dibandingkan dengan anggota sampel yang ditarik dibagian akhir.

Tabel 1
Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Kelas XII-IPS	Populasi	Sampel
1	Kelas XII-IPS.1	35	25
2	Kelas XII-IPS.2	34	24
3	Kelas XII-IPS.3	34	24
4	Kelas XII-IPS.4	34	24
5	Kelas XII-IPS.5	33	23
	Jumlah	170	120

Untuk mengumpulkan data penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD dikumpulkan melalui teknik tes kuesioner tertutup dengan 4 kategori jawaban. Setiap butir kuesioner memiliki kategori jawaban yang sama yakni: 1) sangat tidak suka; 2) tidak suka; 3) suka; 4) sangat tidak suka.

Penggunaan 4 opsi di atas merupakan modifikasi skala Likert dari nilai skala 1-10 menjadi nilai skala 1-4. Modifikasi skala ini sebagaimana yang diungkap oleh para ahli (Budiaji, 2013:129; Azwar, 2012:19; Razak, 2017:39).

Kuesioner penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD berisi 4 indikator. Aspek penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi terbatas kepada aspek jenis karya seni rupa yakni murni dan terapan. Kedua ini memiliki indikator seperti dicantumkan dalam tabel di bawah. Setiap satu indikator hanya diwakili oleh satu butir kuesioner.

Tabel 2
Butir Kuesioner per Indikator Jenis Seni Rupa

No.	Jenis Karya Seni Rupa	Indikator Jenis Karya Seni Rupa	Butir Kuesioner
1	Murni	drawing	1
		relief	2
		seni lukis	3
		seni grafis	4
2	Terapan	kriya batik	5
		kriya anyaman	6
		kriya sungging	7
		desain poster	8
		desain ilustrasi	9
		desain logo	10
		desain motif kain	11
Jumlah		11	



Di bawah ini disajikan butir kuesioner penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD. Setiap butir kuesioner ini didasarkan kepada karya seni rupa dua dimensi yang termuat dalam LKPD.

- 1) Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi jenis drawing ...
 - A. sangat tidak senang
 - B. tidak senang
 - C. senang
 - D. sangat senang
- 2) Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi jenis relief ...
 - A. sangat tidak senang
 - B. tidak senang
 - C. senang
 - D. sangat senang
- 3) Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi jenis seni lukis ...
 - A. sangat tidak senang
 - B. tidak senang
 - C. senang
 - D. sangat senang
- 4) Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi jenis seni grafis ...
 - A. sangat tidak senang
 - B. tidak senang
 - C. senang
 - D. sangat senang
- 5) Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi jenis kriya batik ...
 - A. sangat tidak senang
 - B. tidak senang
 - C. senang
 - D. sangat senang
- 6) Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi jenis kriya anyaman ...
 - A. sangat tidak senang
 - B. tidak senang
 - C. senang
 - D. sangat senang
- 7) Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi jenis kriya sungging ...
 - A. sangat tidak senang
 - B. tidak senang
 - C. senang
 - D. sangat senang
- 8) Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi jenis desain poster ...
 - A. sangat tidak senang
 - B. tidak senang
 - C. senang
 - D. sangat senang
- 9) Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi jenis desain ilustrasi ...
 - A. sangat tidak senang
 - B. tidak senang
 - C. senang
 - D. sangat senang
- 10) Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi jenis desain logo ...
 - A. sangat tidak senang
 - B. tidak senang
 - C. senang
 - D. sangat senang
- 11) Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi jenis desain motif kain ...
 - A. sangat tidak senang
 - B. tidak senang
 - C. senang
 - D. sangat senang

Data penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Prinsip yang sesuai untuk analisis adalah distribusi frekuensi dan persen.

HASIL

1. Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran

1.1 Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-1

Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD untuk jenis drawing (butir kuesioner-1) berkategori sangat suka. Hal ini ditandai oleh nilai modus untuk kategori jawaban yang bersangkutan.

Tabel 3
Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-1

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	sangat tidak suka	0	0
2	tidak suka	0	0
3	suka	46	38,33
4	sangat suka	74	61,67
	Jumlah	120	100

1.2 Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-2

Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD untuk jenis releif (butir kuesioner-2) berkategori sangat suka. Hal ini ditandai oleh nilai modus untuk kategori jawaban yang bersangkutan.

Tabel 4
Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-2

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	sangat tidak suka	0	0
2	tidak suka	0	0
3	suka	51	42,50
4	sangat suka	69	57,50
	Jumlah	120	100

1.3 Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-3

Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD untuk jenis seni lukis (butir kuesioner-3) berkategori sangat suka. Hal ini ditandai oleh nilai modus untuk kategori jawaban yang bersangkutan.

Tabel 5
Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-2

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	sangat tidak suka	0	0
2	tidak suka	0	0
3	suka	40	33,33
4	sangat suka	80	66,67
	Jumlah	120	100

1.4 Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-4

Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD untuk jenis seni grafis (butir kuesioner-4) berkategori sangat suka. Hal ini ditandai oleh nilai modus untuk kategori jawaban yang bersangkutan.

Tabel 6
Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-4

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	sangat tidak suka	0	0
2	tidak suka	0	0
3	suka	45	37,50
4	sangat suka	75	62,50
	Jumlah	120	100

1.5 Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-5

Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD untuk jenis kriya batik (butir kuesioner-5)



berkategori sangat suka. Hal ini ditandai oleh nilai modus untuk kategori jawaban yang bersangkutan.

Tabel 7
Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-5

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	sangat tidak suka	0	0
2	tidak suka	0	0
3	suka	42	35,00
4	sangat suka	78	65,00
	Jumlah	120	100

1.6 Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-6

Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD untuk jenis desian poster (butir kuesioner-6) berkategori sangat suka. Hal ini ditandai oleh nilai modus untuk kategori jawaban yang bersangkutan.

Tabel 8
Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-6

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	sangat tidak suka	0	0
2	tidak suka	0	0
3	suka	42	35,00
4	sangat suka	78	65,00
	Jumlah	120	100

1.7 Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-7

Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD untuk jenis desian ilustrasi (butir kuesioner-7) berkategori sangat suka. Hal ini ditandai oleh nilai modus untuk kategori jawaban yang bersangkutan.

Tabel 9
Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-7

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	sangat tidak suka	0	0
2	tidak suka	0	0
3	suka	36	30,00
4	sangat suka	84	70,00
	Jumlah	120	100

1.8 Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-8

Penilaian siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Jambi terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD untuk jenis desian poster (butir kuesioner-8) berkategori sangat suka. Hal ini ditandai oleh nilai modus untuk kategori jawaban yang bersangkutan.

Tabel 10
Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-8

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	sangat tidak suka	0	0
2	tidak suka	0	0
3	suka	36	30,00
4	sangat suka	84	70,00
	Jumlah	120	100

1.9 Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-9

Penilaian siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Jambi terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD untuk jenis desian ilustrasi (butir kuesioner-9) berkategori sangat suka. Hal ini ditandai oleh nilai modus untuk kategori jawaban yang bersangkutan. Sebanyak 90 dari 120 siswa (75,00 persen) menyatakan bahwa mereka sangat suka terhadap pembelajaran untuk indikator ini.

Tabel 11
Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-9

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	sangat tidak suka	0	0
2	tidak suka	0	0
3	suka	30	25,00
4	sangat suka	90	75,00
	Jumlah	120	100

1.10 Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-10

Penilaian siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Jambi terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD untuk jenis desain poster (butir kuesioner-10) berkategori sangat suka. Hal ini ditandai oleh nilai modus untuk kategori jawaban yang bersangkutan. Sebanyak 82 dari 120 siswa (68,33 persen) menyatakan bahwa mereka sangat suka terhadap pembelajaran untuk indikator ini.

Tabel 12
Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-10

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	sangat tidak suka	0	0
2	tidak suka	0	0
3	suka	38	31,67
4	sangat suka	82	68,33
	Jumlah	120	100

1.11 Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-11

Penilaian siswa kelas XII SMA Negeri 5 Kota Jambi terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD untuk jenis desain poster (butir kuesioner-11) berkategori sangat suka. Hal ini ditandai oleh nilai modus untuk kategori jawaban yang bersangkutan. Sebanyak 86 dari 120 siswa (71,67 persen) menyatakan bahwa mereka sangat suka terhadap pembelajaran untuk indikator ini.

Tabel 13
Penilaian Siswa untuk Butir Kuesioner-11

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	sangat tidak suka	0	0
2	tidak suka	0	0
3	suka	34	28,33
4	sangat suka	86	71,67
	Jumlah	120	100

2. Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran per Kelompok Sampel

Sudah diuraikan dalam struktur metode bahwa sampel penelitian ini terbagi dari 5 kelompok. Pengelompokan ini berdasarkan jumlah kelas XII-IPS paralel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD per kelompok sampel. Dengan kata lain, semua kelompok siswa menyatakan sangat suka terhadap pembelajaran tersebut.

Tabel 14
Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran Mengevaluasi Karya Seni Rupa per Kelompok Sampel

No.	Kelas XII-IPS	Kategori Jawaban	f	%
1	Kelas XII-IPS.1	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	36,00
		sangat suka	16	64,00
		Jumlah	25	100
2	Kelas XII-IPS.2	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	10	41,67
		sangat suka	14	58,33
		Jumlah	24	100



Tabel 14 (Lanjutan)
 Penilaian Siswa terhadap Pembelajaran
 Mengevaluasi Karya Seni Rupa per Kelompok
 Sampel

No.	Kelas XII-IPS	Kategori Jawaban	f	%
3	Kelas XII-IPS.3	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	8	33,33
		sangat suka	16	66,67
		Jumlah	24	100
4	Kelas XII-IPS.4	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	10	41,67
		sangat suka	14	58,33
		Jumlah	24	100
5	Kelas XII-IPS.5	sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	9	45,00
		sangat suka	14	55,00
		Jumlah	23	100
Total		sangat tidak suka	0	0
		tidak suka	0	0
		suka	51	42,50
		sangat suka	69	57,50
		Jumlah	120	100

DISKUSI

Penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD bagi siswa kelas XII-IPS SMA Negeri 5 Kota Jambi berkategori sangat suka. Artinya, para siswa menyenangi pembelajaran tersebut mengacu kepada indikator terhadap jenis karya seni rupa yakni murni dan terapan. Namun demikian, hasil itu tidak mengungkap tentang kemarikan dalam aspek pedagogik itu sendiri seperti atas alasan penggunaan teknik pembelajaran dan atau penggunaan media LKPD.

Jika aspek media pembelajaran yakni LKPD yang memberikan kontribusi terhadap sikap para mahasiswa, maka kondisi ini memang tidak mencengangkan. LKPD yang berisi materi pembelajaran dan sekaligus sebagai media memang sudah diduga akan diminati oleh para siswa. Kondisi ini selaras berbagai pandangan tentang fungsi media dalam kegiatan belajar-mengajar (Umar, 2014:135; Karo-Karo & Rohani, 2018:94; Miftah, 2013:97; Arsyad, 2013:19; Awalia et al. 2022:53; Nomleni dkk., 2018:225; Giyanto & Ghoni, 2020:929; Mahnun, 2012:30; Muyaroah & Fajartia, 2017:82; Wahidin & Syaefuddin, 2018:50; Herayanti dkk., 2017:215).

Kedua, faktor teknik scaffolding. Secara etimologi, teknik dapat dimaknai sebagai program bantuan guru terhadap siswa yang tengah mengikuti kegiatan belajar dengan cara memberi kesempatan pertama kepada para siswa untuk memberikan gagasan tanpa melakukan justifikasi kepada siswa itu sendiri. Namun demikian, para siswa terus difasilitasi untuk sampai kepada keputusan sendiri bahwa suatu pengetahuan yang dicetuskan itu memang benar benar-benar atau sebaliknya. Teknik pembelajaran dari kelompok konstruktivisme ini memang diharapkan mendatangkan kesenangan belajar dari para penemunya yang psikolog yakni Lev Simyovich Vygotsky (Belarusia, 1896-1934) dan Jean Piaget (Swedia, 1896-1980). Dalam perkembangannya temuan ini dikembangkan oleh para pengikut mereka sehingga benar-benar menjadi suatu teknik pembelajaran yang mengasyikkan (Kasim, 2017:30; Supardan, 2016:8; Othman & Salleh, 2013:65; Mahamod, 2014:71; Lee et al., 2019:58).

Ketiga, motivasi siswa untuk berlomba-lomba melakukan gerak tari yang memang diharapkan dalam pembelajaran. Di kalangan Dinas Pendidikan Kota Batam, selain aspek prestasi belajar formal, sekolah ini dikenal selalu menampilkan kegiatan seni budaya yang lebih menonjol dibandingkan dengan sekolah dengan

jenjang yang sama di Kota Batam. Kondisi ini diperkirakan sudah terekspose kepada para siswa saat mereka memilih untuk menjadi calon peserta didik baru. Perihal motivasi yang menjadi perkiraan alasan siswa sangat menyukai pembelajaran dengan model terpadu bermedia audio-video sejalan dengan berbagai pendapat yang berhasil diperoleh dalam berbagai artikel ilmiah online (Muhammad, 2016:90; Sardiman, 2007:33; Sinamo, 2002:71; Rospiati, 2022:550).

SIMPULAN

Ini adalah 2 simpulan penelitian ini. Pertama, penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD bagi siswa kelas XII-IPS SMA Negeri 5 Kota Jambi berkategori sangat tinggi. Kedua, tidak terdapat perbedaan penilaian siswa terhadap pembelajaran mengevaluasi karya seni rupa dua dimensi menggunakan teknik scaffolding melalui media LKPD bagi siswa kelas XII-IPS SMA Negeri 5 Kota Jambi per kelompok sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Editor: Deffi Lestari. Sukabumi: Jejak.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Awalia, I.; Pamungkas, A. S.; & Alamsyah, T. P. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Jurnal KREANO*, 10(1), 49–56. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas: Interpretasi dan Komputasi*. Yogyakarta: Liberty.
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Budijati, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, Vol. 2, No. 2, Desember 2013, 127-133.
- Budiman, Agus & Budiwati, Dewi Suryati. (2018). *Seni Budaya untuk SMA/SMK/MA Kelas XII, Jilid 2, Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Creswell, John W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Cetakan IV. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaedar, Alwasilah A. (2002.) *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Fraenkel, Jack R. dkk. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition. New York: McGraw-Hill Companies.
- Giyanto & Ghoni, A. (2020). Developing Virtual Smart Fraction Media based on Adobe Flash for Learning Fraction in Mathematics. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(6), 927-933. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v9i6.8003>.
- Herayanti, L. dkk. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume 37, Nomor 2, Juni, 210-219.
- Karo-Karo, Isran R. & Rohani. (2018). Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, Volume 7, Nomor 1, Januari-Juni 2018, 91- 96.



- Kasim, Tengku Sarina Aini T. (2017). Pendekatan Konstruktivisme di Malaysia dan Brunei Darussalam: Satu Tinjauan Awal terhadap Pengalaman Guru Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Educational Research (JIER)*, Volume 2, Issue 1, June 2017, 23-35.
- Kusumastuti, A. & Khoirun, Achmad M. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo.
- Kusumadewi, Putu Diah Ari; Widiastuti; & Jerusalem, Mohammad A. (2023). Eksplorasi Kain Poleng dan Pengaplikasian Teknik Hias Prada pada Busana Pesta Malam. *Ars: Jurnal Seni Rupa dan Disain*, 25(1), 39-46. DOI: <https://doi.org/10.24821/ars.v26i1.9354>
- Lee, Ming F. dkk. (2019). Needham Model Based Instructional Multimedia Material for Teaching Digital Logic Gates. *Journal of Technical Education and Training*, Vol. 11, No. 1 (2019), 54-62.
- Mahamod, Z. (2014). Inovasi P & P dalam Pendidikan Bahasa Melayu. *Tanjong Malim, Perak, Malaysia: Universiti Pendidikan Sultan Idris*
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-35.
- Mahroni, L.A. (2023). Stigma Tradisi Sasak dalam Seni Lukis Wisnu Aji Kumara. *Jurnal Kajian Seni*, 9(2), 228-243. DOI: [110.22146/jksks.79839](https://doi.org/10.22146/jksks.79839)
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal*, Volume 4, Nomor 2, Juli, 87-97. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Muyaroah, S., & Fajartia, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 pada Mata Pelajaran Biologi, *Abstrak*, 6(2301), 79-83.
- Meleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219-230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>.
- Othman, I. & Salleh, Norila M. (2013). Pendekatan Konstruktivisme dalam Pengembangan Kurikulum: Kesannya ke Atas Penguasaan Kemahiran Proses Sains. *Jurnal Pendidikan Sains & Matematika Malaysia*, Vol. 3, No. 1, 2013, 60-71.
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Rospiati, R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran Guru SMP Negeri. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 547-557. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8649>.



- Sardiman AM. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007*.
- Sinamo, Jansen H. (2003). *Ethos21: Etos Kerja Profesional di Era Digital Global*. Jakarta: Mahardika.
- Sitompul, A. (2017). *Metamorfosis Kupu-kupu: Sebuah Komposisi Musik*. PROMUSIKA. <https://doi.org/10.24821/promusika.v5i1.2283>
- Supardan, D. (2016). Teori dan Praktik Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Jurnal Edunomic*, Volume 4, No.1, Tahun 2016, 1-12.
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), Januari-Juli, 131-144.
- Wahidin, Unang & Syaefuddin, A. (2018). Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 47-65. DOI:10.30868/ei.v7i01.222
- Wijaya, Subiyantoro, S.; & Hartono, L. (2018). Kajian Nilai Pendidikan Karakter dalam Simbolisme Visual Topeng Panji & Relevansinya pada Pembelajaran Apresiasi Seni Rupa di SMA. *Jurnal Kajian Seni*, 5(1), 168-183. DOI: <https://doi.org/10.22146/jksks.64276>